

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berlandaskan output pengujian hipotesis, analisis, ulasan dan keterangan terhadap hasil penelitian diperoleh kesimpulan :

1. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara variabel Prokrastinasi Akademik (X1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Setiap adanya kenaikan perilaku prokrastinasi sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar akan mengalami penurunan sebesar 2.203 satuan. Dengan demikian hipotesis pertama diterima yaitu adanya pengaruh negatif dan signifikan antara perilaku prokrastinasi akademik (X1) terhadap prestasi belajar (Y). artinya, semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa maka akan semakin rendah prestasi belajar yang dimiliki siswa. karena semakin sering penundaan yang dilakukan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar, siswa dengan kecenderungan sering menunda menyebabkan dirinya menjadi semakin malas sehingga hal ini berdampak pada prestasi belajarnya.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Dukungan Sosial Orang Tua (X2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Setiap adanya kenaikan dukungan sosial orang tua sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar akan mengalami

peningkatan sebesar 2.087 satuan. Dengan demikian hipotesis pertama diterima yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan antara perilaku dukungan sosial orang tua (X2) terhadap prestasi belajar (Y). artinya, semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang diterima oleh siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dimiliki siswa. hal ini dikarenakan dukungan yang diberikan orang tua kepada siswa sangat membantu siswa dalam pembelajarannya disekolah. Dengan didukung oleh dukungan emosional dan terpenuhinya dukungan instrumental siswa maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

3. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) persentase sumbangan pengaruh variabel independen (bebas) yaitu Prokrastinasi Akademik (X1), dan Dukungan Sosial Orang Tua (X2) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Prestasi Belajar sebesar sebesar 15,6% dan sisanya 84,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas di penelitian ini.. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel yang signifikan dan paling dominan terhadap prestasi belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Ronggur Nihuta Taun Ajaran 2022/2023 adalah variabel Prokrastinasi Akademik. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara Prokrastinasi Akademik(X1) dan Dukungan Sosial Orang Tua (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y).

5.2. Saran

Berlandaskan output penelitian pada pembahasan hasil pengujian analisis yang telah diuraikan penulis di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Diharapkan setiap siswa dapat mengutamakan kewajibannya untuk menyelesaikan tugas akademiknya dengan baik agar tidak terjadi prokrastinasi akademik dan dapat terhindar dari dampak-dampak negatif yang tidak diinginkan. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu membuat daftar prioritas dengan mendahulukan tugas akademik sebelum aktivitas lain dan membuat *deadline* dalam mengerjakannya.
- b. Diharapkan setiap siswa memiliki dukungan sosial orang tua yang tinggi untuk memiliki pengendalian diri yang baik atas tingginya dukungan orang tua yang tinggi. Karena selain memiliki dampak positif dukungan sosial orang tua yang tinggi juga dapat menimbulkan sejumlah masalah dalam kehidupan pribadi, sosial dan profesionalisme siswa.

2. Bagi Sekolah

Bagi SMA Negeri 1 Ronggur Nihuta diharapkan agar *output* penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan factor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik siswa. Seperti memperhatikan lingkungan sekolah yang dapat menjadi salah satu alasan terjadinya prokrastinasi akademik dikalangan siswa, serta melakukan peningkatan

bimbingan konseling kepada siswa yang dapat digunakan sebagai upaya dalam menurunkan perilaku prokrastiasi akademik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan output penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan untuk membuat penelitian yang sejenisnya sehingga menjadikan penelitian ini sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.
- b. Diharapkan mampu mempertimbangkan variasi dan variabel yang akan diteliti dengan menambah variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti

